

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIS DIRUANG MAWAR RSUD dr. R. KOESMA TUBAN

Oleh:

**Lina Widiyawati
NIM. P27820516038**

Penyakit paru obstruksi kronik (PPOK) adalah adanya keterbatasan aliran udara yang persisten dan umumnya bersifat progresif berhubungan dengan respon inflamasi kronik yang berlebihan pada saluran napas, gangguan tersebut meliputi bronkitis kronik dan emfisema yang dapat menyebabkan terjadinya obstruksi saluran napas. Data dari rekam medik RSUD dr. R. Koesma Tuban didapatkan klien PPOK pada tahun 2016 jumlah klien 43 orang, pada tahun 2017 sejumlah 227 orang, dan pada tahun 2018 sejumlah 75 orang. Tujuan dilakukan penelitian yaitu mendeskripsikan asuhan keperawatan klien PPOK dengan ketidakefektifan jalan napas di Ruang Mawar RSUD dr. R. Koesma Tuban.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Subyek penelitian yang digunakan adalah dua klien PPOK dengan masalah yang sama.

Hasil studi kasus menunjukkan setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x 24jam pada kedua klien dapat menunjukkan bahwa volume dan konsistensi sekret sedikit dan lebih encer, namun masih terjadi ronchi pada paru-paru kanan dan kiri serta klien mampu untuk melakukan batuk efektif dan napas dalam secara mandiri.

Pemberian asuhan keperawatan pada kedua klien didapatkan hasil yang maksimal, salah satu tindakan yang telah dilakukan pada kedua klien PPOK adalah batuk efektif. Hal ini dapat ditunjukkan pada kedua klien dapat mengeluarkan sekret secara mandiri dan efektif. Kedua klien pulang pada hari ke lima. Perawatan di rumah sakit dengan keadaan yang lebih baik.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, PPOK, Bersihan Jalan napas Tidak Efektif

ABSTRACT

NURSING CARE ON PATIENT WITH CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE IN MAWAR ROOM AT RSUD dr R KOESMA TUBAN

By:

Lina Widiyawati

NIM. P27820516038

Chronic obstructive pulmonary disease (COPD) is the presence of persistent and generally progressive airflow associated with an excessive chronic inflammatory response in the airways, these disorders include chronic bronchitis and emphysema which can cause airway obstruction. Data from medical records of RSUD dr. R. Koesma Tuban obtained COPD clients in 2016, the number of clients was 43 people, in 2017 there were 227 people, and in 2018 there were 75 people. The aim of the study is to determine COPD client nursing care with the ineffectiveness of the airway in the Mawar room of RSUD dr. R. Koesma Tuban.

The research design used a case study with a nursing care approach covering assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation. The research subjects used were two COPD clients with the same problem.

The results of the case study showed that after nursing care for 3 x 24 hours on both clients could show that the volume and consistency of the secretions was a little thinner and thinner, but there was still a rash in the right and left lungs and the client was able to do effective coughing and deep breathing .

Giving nursing care to both clients had maximum results, one of the actions taken on both COPD clients was effective coughing. This could be shown on both clients could issue secretions independently and effectively. Both clients returned on the fifth day for hospital treatment in better condition.

Keywords: Nursing care, COPD, Effective airway clearance